

**TINJAUAN *MASLAHAH* TERHADAP LARANGAN
MENIKAHI YANG SEKAMPUNG DENGAN MANTAN ISTRI
ATAU SUAMI DI NAGARI KAJAI KABUPATEN PASAMAN
BARAT**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh :
GHINI ROFIFA
NIM 2420040034**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H /2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghini Rofifa

Nim : 2420040034

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : Tinjauan *Maslahah* terhadap Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam daftar kepustakaan.

Padang, 05 Februari 2026

Yang Menyatakan,



GHINI ROFIFA
NIM. 2420040034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghini Rofifa

Nim : 2420040034

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : Tinjauan *Maslahah* terhadap Larangan Menikahi yang
Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari
Kajai Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

Padang, 05 Februari 2026
Yang Menyatakan,



GHINI ROFIFA
NIM. 2420040034

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis dengan judul *Tinjauan Masalah terhadap Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat* yang disusun oleh **Ghini Rofifa NIM 2420040034** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah mematuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 20 Februari 2026.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 24 Februari 2024
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Prof. Dr. Zulfan, S.HI, M.H
Penguji I/Ketua

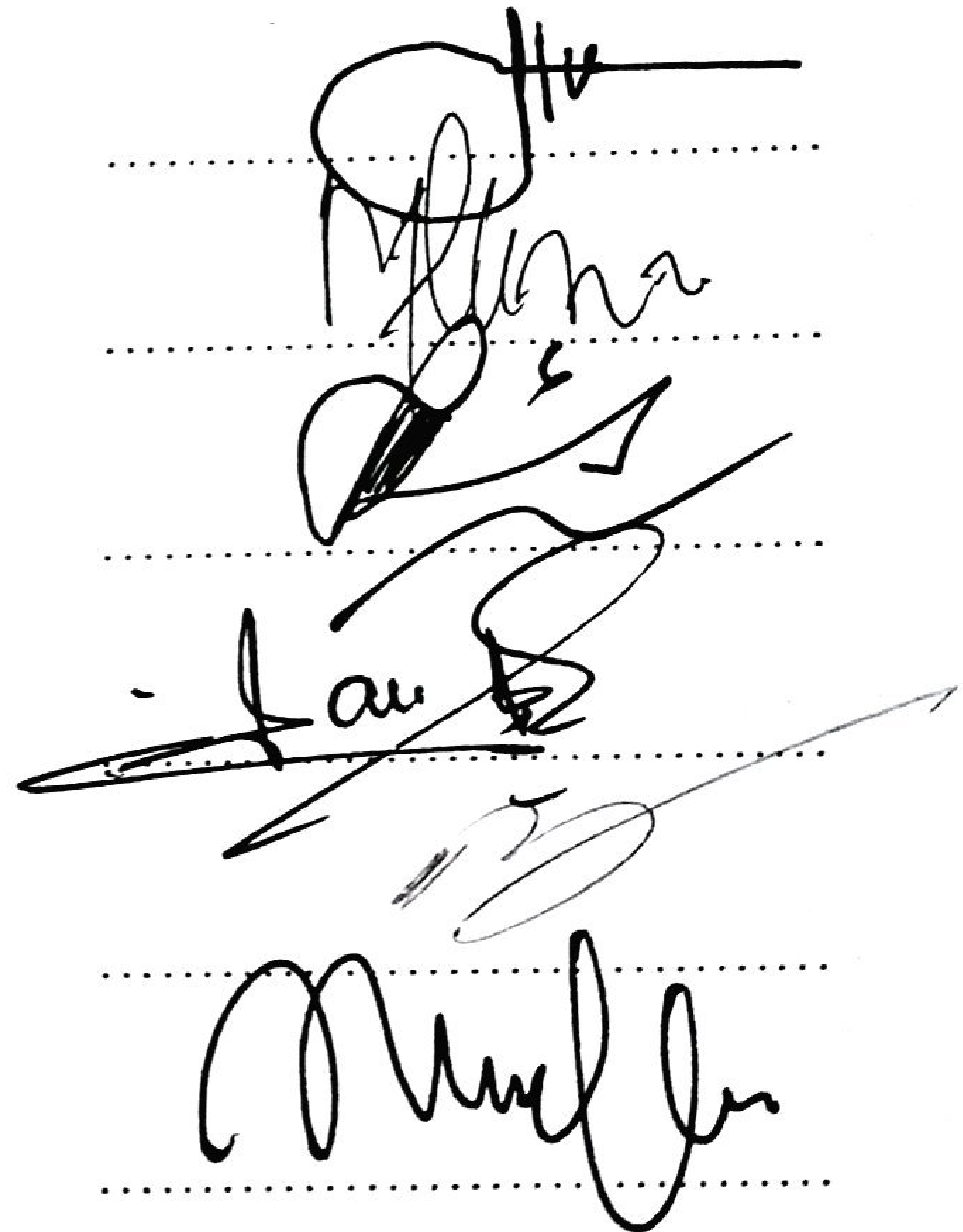
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc. M.A
Penguji III

Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
Penguji IV

Prof. Dr. Salma, M.Ag
Penguji V/ Pembimbing I

Dr. Aulia Rahmat, S.HI., M.A. Hk
Penguji VI/ Pembimbing II



Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



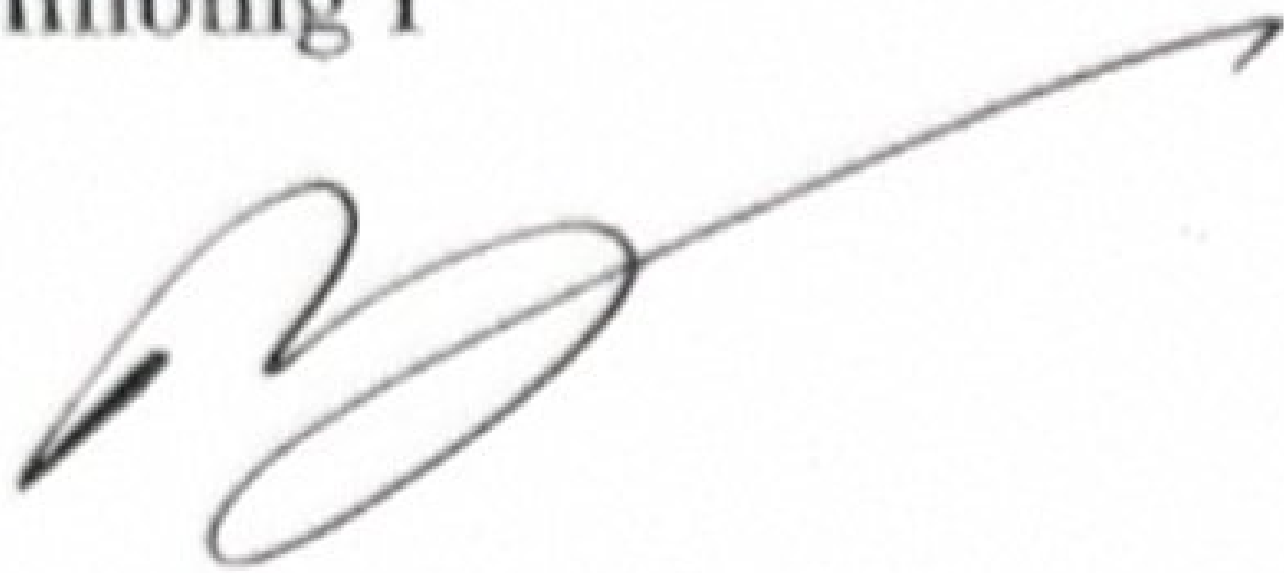
Prof. Ahmad Wira M.Ag, M.Si, Ph.d
NIP. 197113011996031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul *Tinjauan Masalah terhadap Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat* yang disusun oleh Ghini Rofifa, NIM. 2420040034, Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke *munaqasyah*.

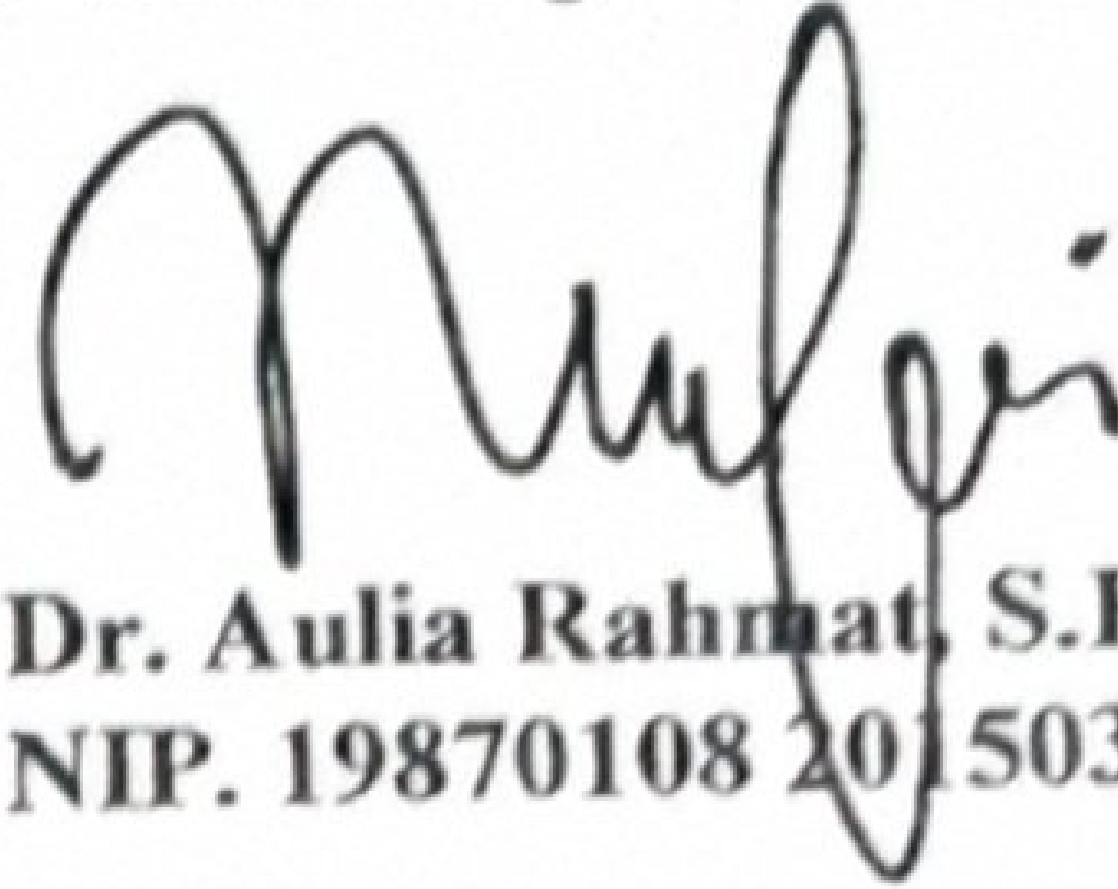
Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Prof. Dr. Salma, M.Ag.
NIP. 19700410 200003 2001

Padang, 02 Februari 2026
Pembimbing II



Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., M.A. Hk
NIP. 19870108 201503 1004

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*hirabilalamin, segala puji syukur khadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat. shalawat beriringan salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi *rule of model* bagi seluruh alam semesta dalam akhlak maupun kebijaksanaan dalam berpengetahuan, menyebarkan ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sehingga menjadi *rahmatan lil alamin* bagi semesta. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Tidak dapat di sangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan tesis ini. Namun Karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu.

Selama proses penulisan tesis ini berbagai rintangan dan hambatan ditemui. Namun dengan adanya niat, semangat, tekad, doa, motivasi, arahan, bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, mengantarkan kepenulisan ini pada ujungnya. Penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam kepada manusia istimewa Ayahanda Syarnil Indra dan Ibunda Nova Haris Falma, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil, do'a, kepercayaan dan semangat yang tiada hentinya. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada keluarga besar seperti tante Silfia Yosi S.Pt, bunda Silfia Mela S.E, Mak Yopi, Mak Erpan, Mak Rozi, Saudara: Kakak Alifa Fadilah S.Pd, kakak Faras Tiara Suci S.E, yang memberikan bantuan baik moril maupun materil, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Kepada sahabat tercinta Dwi Putri Ramadhani S.Sos, Alya Zahara S.Sos, yang selalu menghibur, menyumbangkan dan do'a terbaiknya. Kemudian ucapan terimakasih sebesar-besarnya Penulis ungkapkan kepada semua pihak yang telah memberi

dukungan baik dalam bentuk materil maupun moril dalam menyelesaikan tesis ini, diantaranya:

1. Ungkapan terima kasih yang mendalam kepada ibu Prof. Dr. Salma. M.Ag, sebagai pembimbing I, dan Bapak Dr. Aulia Rahmat S. HI. MA H.k., sebagai pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
2. Ungkapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Mukhlis Bahar Lc. MA., selaku Penguji I dan Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
3. Bapak Prof. Dr. Zulfan., S.HI, M.H selaku Ketua Sidang *Munaqasyah* dan Dr. Mufti Ulil Amri., M.A selaku Sekretaris Sidang *Munaqasyah* Tesis
4. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati., M.Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang, beserta wakil rektor bidang akademik dan kelembagaan Bapak Prof. Nurus Salihin, M.Si., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M. Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ibu Prof. Nelmawarni., Ph. D.,
5. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Prof. Dr. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D., Wakil Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Elfia, M. Ag.,
6. Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga dan Doktor Hukum Islam UIN Imam Bonjol Padang yaitu Prof.Dr. Zulfan S.H.I.,M.H serta Sekretaris Program Studi Magister Hukum Keluarga dan Doktor Hukum Islam UIN Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Mufti Ulil Amri M.A.
7. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah berbagi ilmu serta pengalamannya, baik dalam bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan
8. Bapak dan Ibu Pustakawan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini

9. Kepada seluruh pemangku adat dan masyarakat Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat yang telah bersedia memberikan izin dan meluangkan waktu kepada penulis selama proses penelitian
10. Kepada keluarga besar Hukum Keluarga angkatan 2024 yang telah bersama-sama berjuang, saling membantu dan memberikan semangat yang telah membersamai penulis sampai tesis ini selesai

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 05 Februari 2026
Penulis,



Ghini Rofifa
Nim. 2420040034

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	z	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	’	apostrof
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ	-				

Vokal Pendek

_____	=	A	كتب	Kataba
_____	=	I	سئل	su`ila
_____	=	U	يذهب	Yazhabu

2. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قدامة	Qudāmah
---	---	---	-------	---------

اي	=	ī	سيق	sīqa
أو	=	U	كونوا	Kunu

3. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

4. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

5. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

6. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis Tinjauan Masalah terhadap Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan Istri atau Suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat. Terdapat dua hal utama yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah: Pertama, latar belakang dan alasan diterapkannya larangan menikahi perempuan yang sekampung dengan mantan istri atau suami, dan kedua, analisis masalah terhadap larangan tersebut dengan menggunakan teori manifest dan laten Robert K. Merton serta konsep masalah menurut Imam Al-Ghazali. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan larangan ini dalam konteks sosial dan budaya masyarakat Nagari Kajai serta melihat relevansi larangan tersebut dalam perspektif masalah untuk melindungi kepentingan bersama. Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam studi ini didapatkan melalui wawancara mendalam, dan studi pustaka yang relevan. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan niniak mamak dan tokoh adat di Nagari Kajai, sementara sumber data sekunder diperoleh dari literatur yang membahas hukum adat, teori masalah, serta teori terkait lainnya. Temuan dalam studi ini adalah: Pertama, larangan menikahi perempuan yang sekampung dengan mantan istri atau suami bertujuan untuk menjaga keharmonisan sosial dalam masyarakat Nagari Kajai, mencegah ketegangan antar keluarga, serta memperkuat ikatan sosial antar warga. Kedua, larangan ini berfungsi sebagai kontrol sosial melalui otoritas niniak mamak yang memperkuat posisi adat dalam kehidupan masyarakat. Ketiga, dalam perspektif masalah menurut Imam Al-Ghazali, larangan ini merupakan pembatasan terhadap hal yang mubah (diperbolehkan) demi kemaslahatan masyarakat, khususnya dalam menjaga *hifz al-nasl* (memelihara keturunan) dan *hifz al-nafs* (memelihara jiwa).

Kata kunci: *Tradisi Adat, Masalah, Larangan Pernikah*

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the Maslahah Review on the Prohibition of Marrying a Woman from the Same Village as an Ex-Spouse in Nagari Kajai, Pasaman Barat Regency. There are two main focuses in this research: First, the background and reasons behind the implementation of the prohibition of marrying someone from the same village as an ex-spouse, and second, the maslahah analysis of this prohibition using Robert K. Merton's manifest and latent theory, as well as Al-Ghazali's concept of maslahah. This research aims to gain a deeper understanding of the application of this prohibition within the social and cultural context of the Nagari Kajai community, and to examine the relevance of this prohibition from the perspective of maslahah to protect the collective well-being. The research conducted in this paper is descriptive research with a qualitative approach. Data for this study were obtained through in-depth interviews with niniak mamak and adat leaders in Nagari Kajai, and literature studies relevant to the research theme. Primary data sources were gathered from interviews with key figures involved in the enforcement of the custom, while secondary data were obtained from literature discussing customary law, maslahah theory, and other related theories. The findings of this study are: First, the prohibition of marrying someone from the same village as an ex-spouse in Nagari Kajai aims to maintain social harmony, prevent conflicts between families, and strengthen social bonds within the community. Second, this prohibition functions as a social control mechanism that strengthens the position of niniak mamak as the customary authority regulating social life in the community. Third, from the perspective of Al-Ghazali's maslahah, this prohibition is a restriction on something mubah (permissible) for the greater good of the community, particularly in terms of *hifz al-nasl* (preserving lineage) and *hifz al-nafs* (preserving life), to prevent social damage that could arise from marriages between ex-spouses within the same village.

Keywords: Customary Tradition, Maslahah, Marriage Prohibition

الملخص

تهدف هذه الرسالة إلى تحليل مراجعة المصلحة بشأن حظر الزواج من امرأة من نفس القرية مع الزوج السابق في ناغاري كاجاي في مقاطعة باسامان بارات. هناك أمران رئيسيان يتم التركيز عليهما في هذه الدراسة: أولاً، خلفية وأسباب تطبيق حظر الزواج من شخص من نفس القرية مع الزوج السابق في ناغاري كاجاي، وثانياً، تحليل المصلحة لهذا الحظر باستخدام نظرية latent وmanifest التي قدمها روبرت ك. ميرتون، وكذلك مفهوم المصلحة وفقاً للإمام الغزالي. تهدف هذه الدراسة إلى فهم أعمق لتطبيق هذا الحظر في السياق الاجتماعي والثقافي لمجتمع ناغاري كاجاي، ودراسة مدى ارتباط هذا الحظر بمفهوم المصلحة في حماية رفاهية المجتمع. النوع البحثي المستخدم في هذه الرسالة هو البحث الوصفي باستخدام منهجية نوعية. تم جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال المقابلات المتعمقة مع نينيك ماماك وقادة العادات في ناغاري كاجاي، والملاحظات المباشرة في الميدان، ودراسة الأدبيات ذات الصلة بموضوع البحث. تم الحصول على المصادر الأولية من المقابلات مع الشخصيات الرئيسية المشاركة في تطبيق العرف، بينما تم جمع المصادر الثانوية من الأدبيات المتعلقة بالقانون العرفي، ونظرية المصلحة، والمواد ذات الصلة الأخرى. تتمثل النتائج في هذه الدراسة في: أولاً، أن حظر الزواج من شخص من نفس القرية مع الزوج السابق في ناغاري كاجاي يهدف إلى الحفاظ على التناغم الاجتماعي ومنع النزاعات بين الأسر في نفس القرية. ثانياً، يعمل هذا الحظر كآلية للرقابة الاجتماعية التي تعزز من مكانة نينيك ماماك كسلطة عرفية تنظم الحياة الاجتماعية في المجتمع. ثالثاً، من منظور المصلحة وفقاً للإمام الغزالي، يعد هذا الحظر تقييداً لشيء مباح من أجل المصلحة العامة للمجتمع، خاصة فيما يتعلق بحفظ النسل وحفظ النفس، وذلك لمنع الأضرار الاجتماعية التي قد تنشأ من الزواج بين الزوجين السابقين في نفس القرية.

الكلمات الرئيسية: حظر الزواج، المصلحة، القانون العرفي

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
BAB II TEORI DAN LITERATUR RIVIEW	
2.1 Kerangka Teori.....	8
2.1.1 Pernikahan.....	8
2.1.2 Larangan Pernikahan.....	23
2.1.3 Fungsi <i>Manifest</i> dan <i>Latent</i>	29
2.1.4 Teori <i>Maslahah</i>	33
2.2 <i>Literature Riview</i>	49
BAB III MOTODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2 <i>Setting Penelitian</i>	67
3.3 Data dan Sumber Data.....	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.5 Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV LARANGAN MENIKAHI YANG SEKAMPUNG DENGAN MANTAN ISTRI ATAU SUAMI DI NAGARI KAJAI KABUPATEN PASAMAN BARAT DENGAN TINJAUAN MASLAHAH	71
4.1 Latar Belakang Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan istri atau suami di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat	71
4.2 Tinjauan <i>Maslahah</i> Terhadap Larangan Menikahi yang Sekampung dengan Mantan istri atau suami Studi Kasus Nagari Kajai Kabupaten Pasaman.....	100
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Rekomendasi.....	109
5.3 Implikasi.....	110
5.4 Keterbatasan Studi.....	110

DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	117
RIWAYAT HIDUP.....	